

Analisis Harga Emas Pekan Ketiga Juni 2014

Harga Emas periode, 16 Juni – 20 Juni 2014

Sepanjang pekan ketiga Juni 2014, dalam *chart* terpantau harga emas bergerak fluktuatif dengan potensi menanjak. Di bursa Comex, sebagai barometer perdagangan emas dunia pada transaksi awal pekan ketiga, Senin (16/6), tercatat harga kembali ditutup *mixed*. Hal ini dipicu kekhawatiran terhadap perkembangan konflik yang sedang berlangsung di Irak, yang telah berlangsung sejak akhir pekan lalu mulai memicu aksi *profit taking* di bursa. Konflik yang sedang berlangsung di Irak kembali masih mempengaruhi pergerakan harga emas. Konflik yang telah berlangsung sejak akhir pekan kedua Juni 2014, menumbuhkan kekhawatiran investor terhadap potensi terjadinya tingkat konflik yang lebih besar.

Kendati demikian, pada transaksi Senin, harga emas yang telah menyentuh harga tertinggi dalam tiga pekan, mulai memicu aksi *profit taking* oleh para investor. Harga emas yang telah naik hampir 2% pada perdagangan pekan lalu, menjadi motivasi para investor untuk terlebih dahulu melakukan penjualan teknikal dari investasinya di Comex. Sehingga harga emas pada penutupan Senin (16/6) ditutup turun 0,39% ke tingkat harga US\$ 1.271,7/t oz atau melemah US\$ 4,9/t oz. Sedangkan untuk emas berjangka COMEX, kontrak Agustus 2014 justru masih dapat ditutup menguat tipis 0,09% di tingkat harga US\$ 1.275,3 atau menguat US\$ 1,2/t oz.

Seiring dengan *mixed*-nya harga emas di bursa internasional, harga emas pada Selasa (17/6) di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) terpantau stabil pada level Rp 494.700 per gram untuk kontrak Juli 2014 dan kontrak September 2014 berada pada level Rp 496.250 per gram. Sementara itu, pada transaksi elektronik di Asia, harga emas terpantau melanjutkan penurunan signifikan untuk dua hari berturut-turut. Harga emas tergerus melemah setelah pada perdagangan Senin kemarin sempat mengalami lonjakan hingga mencapai posisi paling tinggi dalam tiga minggu belakangan. Pelemahan harga emas terjadi jelang pertemuan FOMC Fed yang akan dimulai hari ini. Para investor juga masih menunggu dan menilai dampak dari krisis pemberontakan di Irak terhadap kemungkinan terhambatnya pasokan minyak mentah.

Namun pada transaksi Rabu (18/6), terpantau di bursa Comex harga kembali bergerak positif (*rebound*). Harga emas di Comex terpantau ditutup menguat pada Rabu pagi. Penguatan harga emas di Comex dipicu oleh revisi proyeksi pertumbuhan perekonomian AS pada periode 2014. Tercatat rilis pernyataan The Fed pada Rabu lalu, berhasil mengangkat harga emas yang cenderung melemah dalam beberapa hari perdagangan terakhir. Sebelumnya, harga emas yang sempat naik cukup signifikan akibat konflik Irak serta indikasi pelemahan perekonomian AS pada akhir pekan lalu, terpantau mulai jenuh dalam beberapa hari perdagangan terakhir.

Namun proyeksi pertumbuhan AS untuk periode 2014 yang direvisi oleh The Fed memicu indikasi penguatan perekonomian AS yang berada di bawah ekspektasi. Berdasarkan rilis keputusan The Fed, proyeksi pertumbuhan AS dipangkas ke level 2,1% - 2,3% atau turun dari perkiraan sebelumnya di level 2,9%. Selain memangkas proyeksi pertumbuhan AS pada periode 2014, The Fed juga menurunkan pembelian obligasi di level US\$ 35 juta atau turun US\$ 10 juta dari nilai sebelumnya. Imbas dari adanya pertumbuhan perekonomian AS yang berada dibawah ekspektasi, minat terhadap asset *safe haven* kembali menguat di bursa komoditas AS.

Sementara itu, merujuk data Bappebti, harga emas pada transaksi Kamis (19/6) terpantau stabil. Pada kontrak Juli 2014, emas dihargai Rp 499.400 per gram, dan di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) untuk kontrak yang sama berada pada level Rp 497.300 per gram. Kemudian untuk kontrak September 2014 berada pada level Rp 496.250 per gram.



Hingga transaksi pada akhir pekan ketiga, Jumat (20/6), harga emas di BBJ terpantau naik pada level Rp 511.600 per gram dan merujuk data Bappebti, harga emas berada pada level Rp 513.000 per gram. Seiring dengan itu, harga emas batangan semakin mahal dalam 2 hari perdagangan. Padahal PT Antam sudah menaikkan harga emas batangannya hingga Rp 16.000, yang merupakan kenaikan terbesar dalam perdagangan tahun ini setelah bulan Maret naik tajam pasca konflik di Ukraina.

Pada transaksi Jumat (20/6), PT Antam menaikkan harga emas batangannya Rp 10.000 setelah perdagangan sebelumnya dinaikkan Rp 6000 per gramnya. Kenaikan emas batangan hari ini merupakan kenaikan kedua kalinya dalam pekan ini yang disebabkan suhu politik Ukraina yang memanas kembali selain gejolak ekonomi AS setelah The Fed kembali akan memangkas stimulusnya dan mempertahankan suku bunga rendah. Harga yang terpantau di butik emas Antam, untuk *minted bars* ukuran 1 gram dijual Rp 549.000 dan harga *buyback*nya Rp 489.000 per gramnya.

Sementara itu, pada perdagangan elektronik di Asia Jumat (20/6), harga emas terpantau mengalami koreksi yang cukup signifikan. Pada perdagangan Kamis malam harga emas sempat melejit tajam dan membukukan kenaikan terbesar dalam sembilan bulan belakangan setelah Fed mengatakan bahwa suku bunga di AS masih akan dipertahankan pada level rekor terendahnya untuk waktu yang tidak ditentukan.

Pada perdagangan hari Jumat (20/6), harga emas spot sempat melanjutkan kenaikan dan mencapai posisi US\$ 1.322.05 per troy ons yang merupakan posisi paling tinggi sejak tanggal 15 April yang lalu. Akan tetapi saat ini harga emas tampak bergerak *retreat* ke posisi US\$ 1.313,25 per troy ons.